

# PKM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SENI MELALUI PELATIHAN DIRIGEN DALAM PEMAHAMAN LAGU INDONESIA RAYA DENGAN METODE DIREKSI

Irawan Sukma

<sup>1)</sup> STKIP Muhammadiyah OKU Timur

<sup>1)</sup> irawansukma462@gmail.com\*

Article history

Received : August, 2022

Revised : September, 2022

Accepted : Oktober, 2022

## Abstraksi

Paduan suara merupakan media pendidikan dan kegiatan sosial yang paling efisien dibidang kesenian. Terkhusus pada upacara bendera setiap hari Senin atau pada acara-acara ceremonial lainnya peranan Paduan Suara dan Dirigen sangatlah diperlukan. Namun demikian kepiawaian seorang Dirigen tidak didukung dalam memimpin kelompok paduan suara, terkesan asal mengayunkan dan menggerakkan tangan saja, tidak tahu birama ataupun tempo lagu yang dinyanyikan. Hal ini dikarenakan ketidak pahaman seorang dirigen dalam memimpin lagu tersebut. Pada hal lagu yang dibawakan adalah lagu kebangsaan Indonesia. Hal ini dianggap biasa dan lumrah bagi banyak orang yang tidak paham. Karenanya melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi, tentunya akar pemasalahannya adalah bagaimana meningkatkan kualitas profesional guru seni budaya khususnya di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang merupakan pondasi awal dalam menentukan arah pembelajaran bagi siswa. Hal ini tentunya dapat menjadikan jaminan kualitas bagi mereka yang telah mendapatkan pelatihan menjadi seorang Dirigen. Tak hanya itu guru seni budaya juga akan dibekali dengan pengetahuan dan penggunaan aplikasi Perfect Piano saat memimpin paduan suara, jadi mereka tidak tergantung dengan adanya iringan musik, melainkan mereka sudah dapat membidik nada dengan tepat melalui aplikasi tersebut. Dengan demikian metode direksi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami serta diterapkan oleh guru tersebut , untuk selanjutnya bisa diajarkan kepada peserta didik dengan benar

Kata Kunci: Perfect Piano; Dirigen; Direksi

## Abstract

The choir is the most efficient medium of education and social activity in the arts. Especially at the flag ceremony every Monday or at other ceremonial occasions the role of the Choir and Director is very much needed. However, the expertise of a conductor is not supported in leading a choir, it seems that they just swing and move their hands, do not know the time or tempo of the song being sung. This is due to the lack of understanding of a conductor in leading the song. In terms of the song being performed is the Indonesian national anthem. This is considered normal and commonplace for many people who do not understand. Therefore through this PKM activity it is hoped that it can solve the problems that occur, of course the root of the problem is how to improve the professional quality of arts and culture teachers, especially in Elementary Schools and Junior High Schools which are the initial foundation in determining the direction of learning for students. This of course can make quality assurance for those who have received training to become a Conductor. Not only that, arts and culture teachers will also be equipped with the knowledge and use of the Perfect Piano application when leading a choir, so they are not dependent on musical accompaniment, but they can already target the right tone through the application. Thus the directors' method taught can be accepted and understood and applied by the teacher, so that it can be taught to students correctly.

*Keywords:* Perfect Piano; Conductor; Directors

## PENDAHULUAN

### *Analisis Situasi*

Setiap hari senin pagi sebelum kegiatan belajar disekolah dimulai rutinitas yang dilakukan oleh para siswa baik di SD, SMP, maupun SMA adalah upacara bendera. Ini dimaksudkan agar siswa memiliki rasa nasionalisme yang tinggi terhadap tanah airnya, selain menumbuhkan karakter yang kuat bagi siswa terhadap kedisiplinan. Banyak komponen dalam keberlangsungan upacara bendera tersebut. Salah satunya adalah peranan seorang Dirigen dalam memimpin lagu Indonesia Raya saat bendera Merah Putih dikibarkan, dilanjutkan dengan Mengheningkan Cipta, sampai menyanyikan lagu-lagu wajib nasional. Namun tak jarang saat seorang Dirigen memimpin lagu Indonesia Raya didepan audiens saat acara-acara resmi berlangsung, justru Dirigen tersebut melakukan kesalahan (seperti mengayunkan arah tangan yang salah tak sesuai dengan birama dan ketukan lagu) dan ini tidak disadarinya. Belum lagi jika terjadi troble saat lagu Indonesia Raya dinyanyikan, musik pengiring lagu tiba-tiba terhenti karena stopnya aliran listrik, atau karena insiden tertentu, yang mengakibatkan Dirigennya panik dan tangannya jadi berantakan tak tentu arah. Atau lagu Indonesia Raya dinyanyikan tanpa musik, dan seorang Dirigen tak mampu memberikan contoh nada yang benar sehingga lagu tersebut dinyanyikan dengan nada kerendahan atau ketinggian.

Hal-hal semacam ini sering kali kita jumpai, namun sering kali juga dianggap hal yang biasa. Mengapa demikian? Padahal kita sedang menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia, tidak hanya dituntut sikap sempurna saat lagu tersebut dikumandangkan tetapi juga harus benar dan tepat sesuai dengan notasi musik yang telah diciptakan oleh penciptanya yaitu WR. Soepratman. Kemudian apa masalah yang terjadi?



Gambar 1: Seorang Dirigen memimpin lagu Indonesia Raya pada momen suatu acara resmi dengan ketukan dan birama yang benar yaitu 4/4 dimulai pada ketukan keempat, posisi arah tangan ke atas, sehingga audiens dapat dengan benar menyanyikan lagu tersebut dengan melihat gerakan tangan sang Dirigen yang menjadi acuan bagi audiens (dokumen pribadi).



Gambar 2: Kelompok Paduan Suara SMA tampil dipimpin oleh seorang Dirigen, gerakan tangan Dirigen tersebut salah karena lagu Indonesia Raya di mulai dengan arah tangan ke kesamping bukan ke atas dalam mengayunkan gerak tangannya, tidak sesuai dengan birama lagu yaitu 4/4 dimulai pada ketukan keempat (dokumen pribadi). Berikut link Kesalahan vatal yang dilakukan oleh seorang dirighen yang terlanjur heboh di media sosial <https://www.facebook.com/tribunmedancom/videos/1102388907189324/?flite=scwspnss>

Permasalahan inilah yang akan diteliti dan diungkapkan melalui PKM Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Seni Melalui Pelatihan Dirigen dalam Pemahaman Lagu Indonesia Raya dengan Metode Direksi di SD dan SMP Belitang OKU Timur. Mitra yang akan mendukung kegiatan PKM ini adalah perwakilan setiap sekolah 1 orang guru seni dan 3 orang siswanya mewakili dari tiap-tiap sekolah yang diundang, jenjang SD dan SMP baik sekolah Negeri maupun Swasta yang ada di Belitang OKU Timur.

Untuk menjawab permasalahan ini tentunya harus dapat memberikan solusi yang tepat yaitu: Pertama dengan mengadakan peningkatan kualitas profesional guru Seni Budaya melalui pelatihan

Dirigen. Kedua menjelaskan pemahaman tentang metode Direksi. Ketiga mengajarkan bagaimana mengoperasikan aplikasi *Perfect Piano* (untuk mencari atau membidik nada dasar lagu) dalam hal kemampuan atau skillnya. Ini diperuntukkan bagi guru Seni di SD dan SMP yang ada di Belitang OKU Timur.

Selain itu, hasil dari pelatihan ini akan memberikan dampak kebenaran dan mengurangi bahkan menghilangkan kesalahan-kesalahan kecil saat seorang Dirigen dipercaya memimpin lagu Indonesia Raya yang selama ini terabaikan. Ini dapat diukur saat evaluasi dari pelatihan tersebut dilaksanakan, dimana paling sedikit 60% guru Seni Budaya dari peserta yang ikut pelatihan dan 60% siswa yang di latih oleh peserta tersebut mampu menjadi seorang Dirigen, mampu membidik nada dengan benar menggunakan aplikasi *Perfect Piano*, dan mampu mengembangkan metode Direksi sebagai dasar acuan bagi seorang Dirigen yang handal.

Tak hanya itu, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan reportoar dalam pembuatan Video Pembelajaran Dirigen dalam memimpin lagu Indonesia Raya, penulisan buku bahan ajar ber-ISBN, seperti bahan ajar Pelafalan Vocal. Panduan pembelajaran Vokal, publikasi artikel pada Jurnal Nasional Matappa Universitas Negeri Makassar dan Jurnal JPS AP2SENI, publikasi pada koran/media cetak/elektronik Sumatera Ekspres. Pada akhirnya nanti melalui Institusi ini yaitu STKIP Muhammadiyah OKU Timur sebagai lembaga pendidikan terkait yang dapat bersinergi dan bekerjasama dengan Dinaks Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten OKU Timur, dapat mengadakan kegiatan lanjutan sebagai tolak ukur keberhasilan PKM tersebut, yaitu dengan mengadakan lomba Paduan Suara tingkat Pelajar, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dengan birama dan tempo serta ketukan yang benar, kemudian memberikan penghargaan bagi satu orang Dirigen terbaik yang memenuhi standar penilaian juri berdasarkan bidang keahlian. Solusi inilah yang akan menjawab permasalahan yang terjadi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana situasi penelitian berlangsung, mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Kegiatan yang dapat dideskripsikan adalah yang pertama, melakukan observasi awal di beberapa sekolah SD dan SMP (negeri maupun swasta) yang ada di Belitang OKU Timur, dengan cara memilih secara acak sekolah yang akan dikunjungi (dilakukan oleh anggota dan mahasiswa). Kedua, mengamati bagaimana proses pelaksanaan upacara hari Senin di sekolah tersebut, terkait fungsi dan peranan Dirigen dalam memimpin kelompok paduan suara (diamati oleh anggota dan mahasiswa). Ketiga, memilih sekolah yang permasalahannya timbul untuk dijadikan mitra penelitian

(persetujuan ketua). Keempat, menganalisis data kualitatif beberapa sample data yang diperoleh dari mitra yang diamati (dilakukan oleh anggota dan mahasiswa). Kelima, menarik kesimpulan dari permasalahan yang terjadi (bersama tim).

Selanjutnya, setelah didapat kesimpulan, maka tim peneliti menyiapkan rancangan untuk membuat suatu kegiatan PKM Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Seni Menggunakan Aplikasi Perfect Piano Melalui Pelatihan Dirigen dalam Pemahaman Lagu Indonesia Raya dengan Metode Direksi bagi guru seni budaya di SD dan SMP Belitang OKU Timur (rancangan dibuat oleh ketua, anggota menuliskan dalam bentuk draf). Adapun kegiatan tersebut adalah menentukan jadwal dan tempat kegiatan PKM, membuat surat resmi yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan OKU Timur (loby ketua), tujuannya ialah untuk menggandeng dinas tersebut dalam hal memberikan disposisi untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut, setelah mendapatkan disposisi dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan OKU Timur, selanjutnya adalah menyebarkan surat undangan yang ditandatangani oleh Kepala Dinas, pelaksanaan kegiatan PKM selama 2 hari. Hari pertama kegiatan pembukaan oleh Kepala Dinas, dilanjutkan dengan pembekalan dan pelatihan kepada peserta, yaitu guru Seni Budaya SD dan SMP dengan penyampaian materi, bimbingan praktek baik praktek menjadi seorang Dirigen, maupun praktek pengoperasian aplikasi Perfect Piano, uji coba dengan membagi kelompok yang akan melakukan unjuk kerja melalui performance yang akan dilaksanakan pada hari kedua, melakukan kegiatan evaluasi. Semua peserta diharapkan tampil menjadi Dirigen, dengan paduan suara siswa yang telah dikelompokkan. Target yang diharapkan adalah 80% dari peserta yang ikut pelatihan mampu menjadi Dirigen dengan benar, wawancara dan test lisan kepada peserta (pengoperasian aplikasi Perfect Piano), mempersiapkan acara penutupan kegiatan PKM, dan yang terakhir acara penutupan.

Setelah kegiatan PKM dilaksanakan, maka tim peneliti membuat laporan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan. Melampirkan dokumen dan foto saat kegiatan berlangsung. Selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada Wakil Ketua I bidang akademik sebagai bukti kegiatan. Selanjutnya mempersiapkan artikel untuk publish jurnal nasional (tim) pada Jurnal PKM Universitas Makassar <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/matappa/index> atau pada Jurnal Pengabdian Pendidikan Seni Pertunjukan (JPS) AP2SENI <https://journal.ap2seni.org/index.php/jps/about/submissions> sebagai target luaran wajib dan luaran tambahan publish koran/media cetak Sumatera Ekspres. Terakhir adalah membuat Video bahan ajar, panduan menjadi

seorang Dirigen). Membuat buku bahan ajar ber\_ ISBN, sehingga nantinya dapat di unggah melalui repository kampus STKIP Muhammadiyah OKU Timur. Kegiatan selesai.



## PEMBAHASAN

### *Paduan Suara dan Dasar Pembentukan Suara*

Kegiatan berolah vokal atau bernyanyi secara kelompok yakni dalam wujud paduan suara di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga menunjukkan adanya kemajuan yang luar biasa baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Ajang kompetisi paduan suara Nasional sering digunakan sebagai ajang pembuktian (tolak ukur) tingkat kualitas paduan suara baik jenjang SD, SMP, SMA/SMK, Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/umum (irawan:2021)

Paduan suara sebagai bentuk kegiatan musik memiliki manfaat diantaranya sebagai media belajar mengajar, karena disamping memperoleh peningkatan mutu vokal anggota juga belajar untuk saling menghargai dan toleransi sekaligus menyadari posisi masing-masing. Untuk menciptakan suatu paduan yang harmonis dan serasi dibutuhkan keteraturan emosional anggota oleh karenanya tak salah bila disebutkan bahwa paduan suara merupakan media pendidikan dan kegiatan sosial yang paling efisien dibidang kesenian.

Paduan suara merupakan organisasi seni yang mengakomodir anggotanya untuk memahami secara mendasar mengenai paduan suara, bukan hanya mutu vokal melainkan juga kemampuan membaca notasi angka dan notasi balok beserta tehnik lainnya. Hal ini tentunya dapat menjadikan jaminan kualitas bagi anggotanya. Salah satu metode aplikasi terhadap kemampuan yang diberikan

adalah dengan berbagai ilmu yang dilakukan dengan memberikan pelatihan bagi anggota paduan suara lain (Irawan : 2021).

Menyanyi adalah salah satu hal yang sangat populer, hidup di tengah-tengah masyarakat, hampir di semua lapisan, terdiri dari bermacam-macam, suara yang khas. Suara manusia sudah dipakai sebagai alat berekspresi itu sejak zaman dahulu, dan telah dianggap sebagai alat musik paling tertua dalam keseluruhan bentuknya, mulai dari kita berteriak sampai ke berbisik dan berbicara. Selain itu guna dari suara manusia adalah untuk berkomunikasi. Menyanyi adalah proses yang sederhana, menyanyi adalah berbicara dengan nada dan meyakinkan tubuh mengerti apa yang harus dilakukan. Tetapi walaupun kita semua mengerti itu, banyak orang melakukan proses pelatihan agar bagian-bagian tubuh yang mendukung proses itu dapat bekerja secara maksimal dan menghasilkan sesuatu yang bernilai.

Kita percaya bahwa semua orang memiliki kemampuan untuk menyanyi dan pernah menyanyi (di kamar mandi misalnya). Keinginan menyanyi terdapat dalam jiwa dan semangat kita. Semua bakat apakah itu menyanyi, menari dan seni yang lainnya ada di dalam diri kita semua dan siap untuk dieksplorasikan dalam bentuk ekspresi vokal.

Sebelum kita memulai aktifitas bernyanyi baik secara individu maupun secara kelompok, baiknya hal utama yang harus kita ketahui adalah pemahaman tentang jenis suara yang kita miliki. Pada umumnya manusia memiliki 3 jenis suara, yakni suara wanita, suara pria dan suara anak-anak. Ketiga jenis suara manusia ini memiliki wilayah nada atau register yang berbeda-beda. Suara wanita terdiri atas : soprano (suara tinggi), mezo soprano (suara sedang) dan alto (suara rendah). Sedangkan suara pria terdiri atas : tenor (suara tinggi), bariton (suara sedang) dan bass (suara rendah). Beda halnya dengan suara anak-anak. Jika suara wanita dan pria terdiri atas tiga macam, suara anak-anak hanya terdiri atas suara tinggi dan suara rendah. Mengapa demikian? Karena pada hakekatnya anak-anak belum memasuki masa puberalitas sehingga suaranya belum mengalami perubahan secara signifikan.

Selanjutnya, setelah kita mengetahui jenis suara yang kita miliki barulah kita melakukan vocalizing (pemanasan suara) sebelum kita bernyanyi. Hal ini dimaksudkan agar pita suara kita mengalami fleksibilitas sehingga saat digunakan dalam keadaan prima. Vocalizing dapat berupa latihan solmisasi dan interval dengan variasi nada, bisa dimulai dari nada C=do sampai naik ke nada F=do, atau dari nada C=do turun ke nada G=do. Setelah itu latihan teknik pernafasan (breathing).

Inilah pemahaman dasar vocal yang harus dimiliki oleh setiap orang khususnya guru seni di sekolah baik jenjang SD maupun jenjang SMA/SMK.

### ***Pelafalan Vocal dan Pembentukan Vocal Prima***

Suara manusia adalah alat musik tertua di dunia, sebab didalam hidupnya setiap manusia pasti pernah menyanyi. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seseorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, dan jika dinyanyikan secara rampak disebut suara bersama (*samen zingen*). Suara bersama ini apabila dinyanyikan dengan harmoni dan berbagai warna suara (*timbre*) seperti sopran, mezzo sopran, alto, contralto, tenor, baritone, dan bass disebut paduan suara atau choir (*koor*) (Irawan : 2021)

Suara yang baik dapat dipelajari dan dilatih. Ada penyanyi-penyanyi yang bersuara emas secara alamiah, namun lebih banyak orang yang tidak memilikinya. Apakag ini artinya bahwa suara yang bagus adalah hanya milik orang-orang berbakat? Bernyanyi merupakan suatu kecendrungan manusia untuk mengungkapkan diri melalui lagu. Oleh karena itu bernyanyi dengan baik dapat dipelajari oleh setiap orang, bahkan oleh mereka yang merasa tidak bisa (Irawan : 2021).

Bernyanyi khususnya dalam paduan suara tidak hanya sekedar mengeluarkan suara tetapi yang paling penting bagaimana suara yang keluar adalah vokal yang prima dan harmoni, artinya tidak dominan. Apa itu vokal prima? Vokal prima adalah vokal yang memiliki stamina yang baik, stabil dan hanya dapat dicapai melalui latihan yang panjang, rutin, konsisten dan penuh kesabaran. Selain itu harus paham dengan tehnik vokal yang meliputi kemampuan untuk menyanyikan nada-nada panjang, control terhadap nada tinggi, nada rendah, memproduksi tekstur suara yang lembut atau keras, menciptakan warna suara, fleksibilitas, vibrato, non vibrato, mampu menciptakan nada yang lebih jernih dan bernyanyi lebih lancer dalam wilayah register tangga nada. Menyanyi dengan cara yang baik dan benar harus dilatih secara khusus (Irawan: 2021).

Keindahan, kemerduan dan kemurnian suara amat tergantung pada bentuk mulut. Sedangkan bentuk mulut sangat ditentukan oleh bentuk, posisi dan fleksibel atau tidaknya alat pengucapan kiat (*langit-langit keras, langit-langit lunak, lidah, bibir, gigi, dan rahang bawah*). Bentuk mulut yang ideal akan menghasilkan suara yang memenuhi syarat-syarat keindahan, baik volume maupun warna suara. Inilah yang sangat diperlukan dalam paduan suara, karenanya kita sering melihat saat kelompok paduan suara tampil bernyanyi, hampir semua anggotanya membuka mulut dengan lebar sehingga terkesaan warna vokalnya bulat.

Menurut bentuk mulut dibedakan adanya vokal bundar dan vokal tak bundar. Disebut vokal bundar karena bentuk mulut membulat ketika mengucapkan vokal itu, misalnya, vokal /o/ dan vokal /u/. Disebut vokal tak bundar karena bentuk mulut tidak membulat, melainkan melebar, pada waktu mengucapkan vokal tersebut, misalnya, vokal /i/ dan vokal /e/.

### ***Pelaksanaan PKM Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Seni***

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan di Aula SMP Negeri 2 Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada bulan Maret 2022 dengan melibatkan 30 sekolah Negeri maupun swasta baik di jenjang SD maupun jenjang SMP masing-masing 15 SD dan 15 SMP dengan melibatkan 3 orang siswa dan 1 orang guru Seni dari masing-masing sekolah., sehingga melibatkan 30 orang guru Seni dan 90 orang siswa dengan total 120 orang peserta pelatihan. Kegiatan dilakukan selama dua hari berturut-turut.

Pada hari pertama, kegiatan dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur yaitu Bapak Wakimin, S.Pd., M.M di dampingi oleh Kepala SMP Negeri 2 Buay Madang Timur Bapak Wahid Gunarto, M.Pd pada pukul 08.00 Wib. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur menyambut baik kegiatan ini, karena merupakan sesuatu yang ditunggu selama ini. Dengan dipelopori oleh STKIP Muhammadiyah OKU Timur dan langsung dihandle oleh dosen prodi Seni Pertunjukan yang sangat profesional dibidangnya maka kegiatan ini dapat terlaksana. Sinyalemen inilah yang nantinya akan terus bergulir dan dapat diagendakan sebagai kegiatan tahunan dengan Mitra antara STKIP Muhammadiyah OKU Timur dan Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur sehingga akan menghasilkan input yang positif ke depannya. Terlihat dari antusias penyelenggara dan pesertanya.

Selanjutnya materi yang disampaikan pada hari pertama di buat dengan dua sesi. Pesertanya adalah semua guru Seni yang berjumlah 30 orang. Pada sesi pertama dimulai pada pukul 09.30 Wib. Pematernya adalah Bapak Irawan Sukma, S.Pd., M.Sn Dosen Seni Pertunjukan dan Pelatih Vocal dari Purwacaraka Musik Studio. Materi yang disampaikan adalah Direksi dan Dirighen.

Direksi adalah ilmu yang berkaitan dengan tata cara menjadi seorang conductor atau dirighen dalam suatu kelompok paduan suara. Ilmu direksi erat kaitannya dengan bagaimana pemahaman tentang birama lagu, tempo, teknik menjadi dirighen dan bagaimana mengimplementasikannya. Banyak orang yang tahu apa itu dirighen tetapi tak paham tentang bagaimana seorang dirighen memimpin suatu kelompok paduan suara. Tak hanya menggerakkan tangan saja, tetapi harus dapat

memahami arah ayunan tangan, posisi berdiri, dan bagaimana memahami birama 4/4, 3/4, 2/4 serta 6/8. Kunci utama yang harus dipahami oleh seorang dirighen adalah tahu notasi musik dan paham ketukan. Disinilah kepiawaian seorang dirighen diuji. Setelah materi disampaikan dengan jelas oleh pemateri selanjutnya seluruh peserta diajarkan langsung secara praktek bagaimana mengayunkan tangan dan posisi berdiri seorang dirighen dengan benar. Terlihat banyak sekali guru-guru Seni yang belum terbiasa bahkan tidak paham akan birama lagu. Selama ini apa yang mereka lakukan adalah suatu kesalahan yang fatal sehingga pada saat upacara bendera di hari Senin kelompok Paduan Suara khususnya dirigen tidak melakukan secara benar bagaimana memimpin lagu Indonesia Raya. Kegiatan sesi pertama di stop selama 1 ½ Jam untuk isoma, dan kegiatan akan berlanjut pada pukul 13.30 dengan kegiatan sesi kedua.

Pada sesi kedua, materi disampaikan oleh Bapak Zul 'Idhan, S.Pd., M.Sn mengenai aplikasi Perfect Piano melalui HP. Semua peserta diminta untuk mendownload aplikasi yang dimaksud melalui playstore.



**Gambar 3:** Aplikasi Perfect Piano (Sumber : Youtube)



**Gambar 4 :** Aplikasi Perfect Piano Pro (Sumber Youtube)

Perfect Piano Keyboard player adalah aplikasi yang menarik di mana Anda dapat memainkan nada piano favorit Anda dengan piano sempurna. Perfect Piano adalah guru piano yang baik, membantu mempelajari musik piano dan memahami cara menggunakan musik piano seperti pemain

piano yang ahli. Keyboard piano dirancang dengan grafis tinggi, model keyboard piano yang ramah pengguna dan menarik. Jadi pengguna dapat dengan mudah belajar piano dan memainkan musik piano dengan sukses dengan piano yang sempurna.

Aplikasi pemain Piano Keyboard Sempurna bertindak sebagai guru piano yang efektif untuk pemain piano baru. Jadi pemain musik Piano adalah aplikasi pendukung piano yang membantu bermain piano, belajar piano dan bertindak sebagai guru piano. Jadi piano menemukan banyak aplikasi untuk pemain piano musik baru dan pemain piano ahli. Satu dapat belajar piano tambahan dengan pemain piano ini adalah guru piano yang baik. Keyboard piano yang menarik dan ramah pengguna adalah sumber yang bagus untuk mempelajari pemain piano yang luar biasa (<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.charli.piano.pianokeyboard.pianolearning&hl=in&gl=US>)

Karenanya aplikasi perfect piano ini dapat dijadikan referensi yang tepat dalam masalah pembedaan nada sebelum memulai memimpin paduan suara. Tak perlu lagi membawa alat musik keyboard atau membawa alat pengukur nada (garputala dan lingkaran quint) karena setiap orang pasti sudah memiliki HP android. Selanjutnya semua peserta diminta untuk dapat mengaplikasikannya dipandu langsung oleh pemateri. Hingga kegiatan berakhir pada hari pertama, semua peserta terlihat sudah bisa mengoperasikan aplikasi perfect piano. Dan pada pertemuan dihari kedua kegiatan, semua peserta langsung mempraktekkannya kepada siswa sebagai pesertanya.

Di hari kedua kegiatan PKM Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Seni Melalui Pelatihan Dirigen dalam Pemahaman Lagu Indonesia Raya dengan Metode Direksi di SD dan SMP Belitang OKU Timur masih antusias diikuti oleh peserta, bahkan pada hari kedua pesertanya bertambah menjadi 120 orang karena ada 90 orang siswa yang diikutkan sebagai peserta. Kegiatan pada hari kedua adalah praktek dan evaluasi dari materi yang telah diberikan pada hari pertama. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 Wib. Peserta dibagi atas 4 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri atas 30 orang gabungan antara siswa dan guru. Selanjutnya masing-masing kelompok akan dicouching langsung oleh pemateri yaitu Bapak Irawan Sukma dan Bapak Zul Id'han, dibantu oleh beberapa mahasiswa Seni Pertunjukan STKIP Muhammadiyah OKU Timur. Setiap kelompok diwajibkan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta dengan baik dan benar dipimpin oleh seorang dirigen yang sudah mumpuni dalam mengaplikasikan materi yang diberikan, dan akan performance pada acara penutupan dihari ke dua pada pukul 15.00 Wib.

Pada pukul 11.00 Wib sampai pukul 14.00 Wib, diadakan evaluasi secara langsung dengan cara praktek dan interview kepada 30 orang guru yang ikut sebagai peserta. Mereka disuruh maju satu-satu dan ditest dihadapan bapak Irawan Sukma dan bapak Zul Id;han. Ini dimaksudkan agar hasil yang dicapai dari kegiatan ini dapat terlihat maksimal dan bermanfaat serta semua peserta mampu mengaplikasikannya dalam prakteknya disekolah masing-masing.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, terlihat kemajuan yang signifikan. Awalnya 70% para guru seni ini belum mengenal tentang ilmu direksi dan bagaimana menjadi seorang dirghen yang baik serta mampu mengoperasikan perfect piano dengan benar, dan hasil evaluasi menunjukkan 85% guru-guru yang ikut pelatihan mampu mengaplikasikan materi yang diberikan dengan baik dan benar. Ini suatu bentuk pencapaian yang sangat luar biasa. Hingga pada akhir acara penutupan yang dihadiri langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Bapak Wakimin, S.Pd., M.Sn , empat kelompok tampil dengan kelompok paduan suara masing-masing. Pada kesempatan ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur mengucapkan banyak terimakasih kepada penyelenggara, peserta, dan mitra yang telah menukseskan acara ini. Diharapkan acara semacam ini akan terus dilakukan sebagai bentuk kerjasama yang baik antara Prodi Seni Pertunjukan STKIP Muhammadiyah OKU Timur dengan pemerintah Kabupaten OKU Timur. Pada akhirnya nanti melalui lembaga ini diharapkan dapat menghasilkan dan meluluskan guru-guru seni yang berkompotensi dibidangnya dan mampu membawa perubahan yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan di Kabupaten OKU Timur. Itulah akhir sambutan yang disampaikan oleh Bapak Wakimin, S.Pd., M.M pada kegiatan PKM Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Seni Melalui Pelatihan Dirigen dalam Pemahaman Lagu Indonesia Raya dengan Metode Direksi di SD dan SMP Belitang OKU Timur. Sampai jumpa pada kegiatan yang sama dimasa yang akan datang.



Gambar 5 : Pemateri dan Peserta Kegiatan PKM  
(dokumen pribadi, 2022)



Gambar 6 : Latihan persiapan Performance pada acara Penutupan Kegiatan  
(dokumen pribadi, 2022)

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan PKM Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Seni Melalui Pelatihan Dirigen dalam Pemahaman Lagu Indonesia Raya dengan Metode Direksi di SD dan SMP Belitang OKU Timur yang telah berlangsung selama dua hari, dapat disimpulkan bahwa :1) Kemampuan guru-guru seni di wilayah Kabupaten OKU Timur masih sangat kurang dalam kualifikasi pemahaman terhadap ilmu direksi dan menjadi seorang dirighen yang baik, Sehingga setiap kali upacara bendera

hari Senin terdapat kekacauan dalam hal memimpin lagu Indonesia Raya. Ini mungkin dianggap biasa tapi peneliti menganggap ini adalah suatu fenomena yang harus diperbaiki. 2) Kegiatan PKM Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Seni Melalui Pelatihan Dirigen dalam Pemahaman Lagu Indonesia Raya dengan Metode Direksi di SD dan SMP Belitang OKU Timur, merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan kualifikasi guru seni secara profesional khususnya terhadap pemahaman ilmu direksi dan dirigen, sehingga pada upacara bendera setiap hari Senin tidak terjadi lagi kesalahan dalam memimpin lagu Indonesia Raya. 3) Peran aktif lembaga terkait dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur dan STKIP Muhammadiyah OKU Timur prodi Seni Pertunjukan, diharapkan dapat menjadi media yang tepat dalam menghasikan guru-guru Seni yang profesional dan berkontribusi besar terhadap perkembangan seni di sekolah-sekolah yang ada di wilayah OKU Timur. Dan diharapkan kegiatan ini terus berlanjut dan menjadi agenda tahunan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur

Ketua STKIP Muhammadiyah OKU Timur

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan STKIP Muhammadiyah OKU Timur

Kepala SMP Negeri 2 Buay Madang Timur sebagai Mitra PKM

Guru-guru dan siswa peserta kegiatan PKM

Mahasiswa Prodi Seni Pertunjukan STKIP Muhammadiyah OKU Timur

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anne Pecham. *The Contemporary Singer Element of Vocal Technique*. Berklee Press.

Dresden, Sem. *Algemeene Muziekler*. Groningen – Batavia

Edmund-Karl Prier SJ. 2018. *Tekhnik Memberi Aba-aba*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.

Karen Farnum Surmani. *Teach Yourself to sing*. Alferd Publising co.Inc

Mack, Dieter. 1995. *Ilmu Memodi*. Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ramadja Rosdakarya.

Purwa Caraka Musik Studio. 2015. *Panduan Belajar Vocal*. Jakarta

Russel Robinson & Jay Althouse. *The Complete Choral Warm-Up Book*. Alfred Publishing co. Inc

Simanungkalit N. 2008. *Tekhnik Vocal Paduan Suara dan Solo*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.

Sukma, Irawan. 2020. *Pelafalan Vocal*. Panduan pembelajaran Vokal untuk Mahasiswa.

Sukma, Irawan. 2021. VOCAL PRONUNCIATION IN CHORUS HARMONIZING IN SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG (PELAFALAN VOKAL DALAM HARMONISASI PADUAN SUARA DI SMK MUHAMMADIYAH I PALEMBANG) , *Jurnal Pakarena* volume 6, No 2 Desember 2021.